

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta dapat juga mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu. Hal ini dapat dilihat melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam proses pengambilan keputusan, para pemakai perlu melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Dengan banyaknya pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan yang baik. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat pengawasan dan pertanggung jawaban mengenai pengguna dan harta si pemilik oleh pihak yang menggunakan harta tersebut. Selain itu., laporan keuangan juga diperlukan untuk menjadi pengukur hasil usaha, alat pengawasan efisien, dan pedoman pengambilan keputusan bagi pihak pihak tertentu. Pihak manajemen harus mencantumkan jumlah kas yang tersedia agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban apabila sudah jatuh tempo, karena kekurangan kas merupakan gejala awal dari kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan akan menunjang perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha serta mampu bersaing dengan para pesaing.

Laporan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Salah satunya yang penting untuk diperhatikan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk maupun arus kas keluar selama periode dan dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang

sangat penting bagi pemimpin perusahaan. Dengan analisis tersebut maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisiensi mungkin agar dapat mengontrol kesulitan keuangannya. Dengan laporan arus kas, para pemakai laporan tersebut dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Berdasarkan uraian tersebut laporan arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan perusahaan dalam pemanfaatan dana tersebut, yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan keuangan lainnya, maka penggunaannya secara bersama-sama akan memberikan hasil yang lebih tepat untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan kas perusahaan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan dibuatnya laporan arus kas, setiap perusahaan dapat memprediksi kemajuan perusahaan disetiap tahun berjalan dan perusahaan tidak mengalami kerugian serta kebangkrutan, dimana hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan arus kas yang disusun oleh bagian keuangan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, apabila perusahaan telah melakukan hal tersebut, diharapkan perusahaan akan tetap bertahan walaupun terkadang kondisi ekonomi tidak stabil keadaannya.

PT Baturaja Multi Usaha merupakan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang penjualan dan jasa. Penerimaan kas perusahaan ini diperoleh melalui beberapa produk penjualan seperti distribusi semen dan jasa yang di jalankan PT Baturaja Multi Usaha. Berikut data laporan arus kas pada periode 2019-2021

Tabel 1.1
Arus Kas Periode 2019-2021

	2019	2020	2021
Kas dan setara kas	Rp. 3.526.000,-	Rp. 8.919.000,-	Rp. 3.024.000,-
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp. 29.531.000,-	Rp. 46.795.000,-	Rp. 25.938.000,-
Arus kas dari aktivitas investasi	(Rp. 4.747.000,-)	(Rp. 1.631.000,-)	(Rp. 783.000,-)

Arus kas dari aktivitas pendanaan)	(Rp. 27.074.000,-)	(Rp. 39.771.000,-)	(Rp. 31.050.000,-)
-------------------------------------	--------------------	--------------------	--------------------

Sumber : *Laporan arus kas PT Baturaja Multi Usaha*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kas dan setara kas PT Baturaja Multi Usaha mengalami fluktuasi dari tahun dasar yaitu 2019. Perusahaan tentunya membutuhkan kas yang baik untuk membiayai kegiatan rutin sehari-hari maupun dalam rangka pengembangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya pengelolaan kas masuk dan kas keluar yang disajikan dalam laporan arus kas ini dalam suatu perusahaan maka penulis mencoba untuk membahas suatu permasalahan tersebut dalam laporan akhir yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Dana PT. Baturaja Multi Usaha Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, penulis mencoba merumuskan masalah yaitu : Bagaimana efektivitas pengelolaan dana PT Baturaja Multi Usaha Palembang yang diukur menggunakan analisis arus kas dalam bentuk rasio ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis akan memfokuskan pada rasio pengukur kinerja keuangan arus kas PT. Baturaja Multi Usaha Palembang. Rasio yang digunakan terdiri rasio arus kas operasi (AKO), rasio total hutang (TH), rasio cakupan dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), rasio pengeluaran modal (PM), rasio kecukupan arus kas (KAK), dan efektivitas pengelolaan dana.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah : Untuk mengetahui dan menilai efektivitas pengelolaan dana pada PT Baturaja Multi Usaha

Palembang dengan menggunakan analisis rasio arus kas operasi (AKO), rasio total hutang (TH), rasio cakupan dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), rasio pengeluaran modal (PM) dan rasio kecukupan arus kas (KAK).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu yang memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya dalam analisis terhadap suatu permasalahan.

2. Bagi perusahaan

Penulis berharap agar penulisan ini dapat digunakan menjadi suatu pertimbangan untuk membuat kebijakan yang baik sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

3. Bagi akademik

Sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer menurut Sugiyono (2018:456), “Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peliti langsung dari sumber pertama atay tempat objek penelitian dilakukan”.
2. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:456), “Data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan data primer. Data

primer yang didapat berupa laporan keuangan PT Baturaja Multi Usaha Palembang selama tiga tahun laporan arus kas, sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan visi misi perusahaan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (interview) menurut Sugiyono (2017: 194) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui halhal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.”
2. Dokumentasi menurut Arikunto (2016: 158), “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penulisan ini dilakukan dengan mengambil laporan keuangan PT. Baturaja Multi Usaha Palembang selama tiga tahun, dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan terdiri dari Bab ini menguraikan tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian kas, pengertian arus kas, klasifikasi arus kas, penggunaan laporan arus kas, langkah-langkah perhitungan laporan arus kas, analisis laporan arus kas, efektifitas pengelolaan kas, efektifitas pengelolaan dana.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan PT Baturaja Multi Usaha Palembang , serta data laporan keuangan 2019-2021.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan analisa terhadap laporan keuangan untuk kemudian dilakukan analisis rasio arus kas, rasio yang digunakan adalah rasio kas operasi (AKO), rasio cakupan dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), rasio pengeluaran modal (PM), rasio total hutang (TH), rasio kecukupan arus kas (KAK) dan efektivitas pengelolaan dana .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca laporan Akhir ini.